

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dimana hampir semua negara mengerti dan memahami bahasa Inggris. Bahasa Inggris juga digunakan sebagai bahasa pengantar dalam event internasional. Oleh karena itu, pemahaman dan pengetahuan berbahasa Inggris sangat diperlukan untuk membantu proses komunikasi yang baik terutama dengan awak asing baik itu Anak Buah Kapal (ABK) maupun dengan atasan atau pimpinan. Selain itu, pengoperasian maupun petunjuk (manual book) peralatan maupun perlengkapan di atas kapal ditulis dalam bahasa Inggris, jadi, untuk mengerti pengoperasian dan cara penggunaan peralatan dan perlengkapan tersebut, Anak Buah Kapal (ABK) harus mengerti dan memahami bahasa Inggris.
2. Banyak pekerjaan tertunda dan bahkan menumpuk yang diakibatkan oleh belum adanya uraian tugas dan tanggung jawab secara nyata terhadap masing-masing Anak Buah Kapal (ABK). Pimpinan kapal kurang memberikan pengarahan pada Anak Buah Kapal (ABK) dalam melaksanakan tugas.
3. Lamanya Anak Buah Kapal (ABK) bekerja di atas kapal serta kedekatan antar Anak Buah Kapal (ABK) mempengaruhi kinerja Anak Buah Kapal (ABK) dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di atas kapal. Oleh karena itu, pihak perusahaan maupun pimpinan kapal harus melakukan pengawasan kinerja Anak Buah Kapal (ABK). Pihak

perusahaan dan pimpinan perusahaan dapat menerapkan sistem reward and punishment, dimana reward akan diberikan kepada Anak Buah Kapal (ABK) yang telah bekerja dengan baik dan penuh tanggung jawab dan memberikan teladan bagi Anak Buah Kapal (ABK) lainnya. Reward dapat diberikan dalam bentuk bonus atau insentif (tergantung kebijaksanaan pimpinan kapal maupun perusahaan), dan punishment diterapkan bagi Anak Buah Kapal (ABK) yang bekerja tidak maksimal atau tidak disiplin dimana bentuk punishment disini dapat berupa teguran atau peringatan maupun sanksi disiplin penundaan kenaikan jabatan hingga penurunan jabatan.

4. Adapun reward dan punishment juga berguna untuk memotivasi kerja dan Anak Buah Kapal (ABK) agar dapat bekerja dengan lebih baik. Mempertahankan kinerja Anak Buah Kapal (ABK) bagi mereka yang sudah mendapatkan reward dan meningkatkan kinerja bagi Anak Buah Kapal (ABK) yang mendapatkan punishment dalam bentuk teguran, dan bentuk sanksi lain. Sehingga mereka yang sebelumnya sudah mendapatkan sanksi nantinya tidak mendapat sanksi lagi (yang lebih berat).

B. Saran

1. Sebaiknya perusahaan pelayaran (shipping company) untuk secara rutin mengadakan pendidikan dan pelatihan (Diklat) kepada Anak Buah Kapal (ABK) khususnya pendidikan berbahasa asing dan pendidikan yang erat hubungannya dengan profesi kelautan untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar Anak Buah Kapal (ABK) dan antara Anak Buah Kapal (ABK) dengan pimpinan kapal.

2. Pimpinan kapal hendaknya secara rutin melakukan pemantauan dan melakukan pengevaluasian kinerja Anak Buah Kapal (ABK) untuk menerapkan sanksi dan penghargaan (*punishment and reward*) sebagai wujud apresiasi kerja dalam hal kedisiplinan Anak Buah Kapal (ABK).
3. Anak Buah Kapal (ABK) sebaiknya bercermin terhadap hasil kerjanya di kapal dan menunjukkan komitmen yang tinggi dan disiplin dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dan termotivasi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya di atas kapal agar Anak Buah Kapal (ABK) tidak mendapatkan sanksi dalam bentuk apapun, dan sebaliknya, mendapatnya *reward* dalam bentuk bonus atau insentif lain (tergantung kebijaksanaan pimpinan kapal dan perusahaan).
Manajemen perusahaan dan pimpinan kapal harus menerapkan sistem manajemen kerja dan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang terus direvisi dan dievaluasi demi meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab kerja di atas kapal. Memotivasi Anak Buah Kapal (ABK) dalam menjalankan tugas rutin kesehariannya di atas kapal dalam bentuk dorongan, pemberian semangat. Pimpinan kapal juga dapat mendekatkan diri dengan bawahan sebagai bentuk kedekatan dan keharmonisan di atas kapal. Melakukan pertemuan untuk tanya jawab ataupun untuk sekedar bincang-bincang untuk membangun komunikasi yang kokoh diantara para awak kapal.